

**ANALISIS VISUALISASI *BODY SHAMING* PADA FILM
“*IMPERFECT*” KARYA ERNEST PRAKASA**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Desain Komunikasi Visual*



NINA AFRIANTI

18027141

PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL

DEPARTEMEN SENI RUPA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS VISUALISASI *BODY SHAMING* PADA FILM "*IMPERFECT*"
KARYA ERNEST PRAKASA

Nama : Nina Afrianti
NIM/BP : 18027141/2018
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2022

Disetujui dan disahkan oleh:
Dosen Pembimbing



Dwi Mutia Sari, S.Ds, M.Ds
NIP. 19861023.201903.2.006

Kepala Departemen Seni Rupa




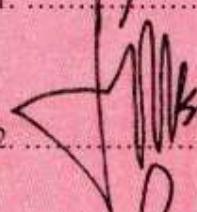
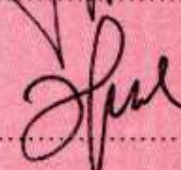
Drs. Mediagus, M.Pd
NIP. 19620815.199001.1.001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Didepan Penguji Skripsi
Departemen Seni Rupa Fakultas Bahasa Dan Seni
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Visualisasi *Body Shaming* Pada Film
"Imperfect" Karya Ernest Prakasa
Nama : Nina Afrianti
NIM/BP : 18027141/2018
Program Studi : Desain Komunikasi Visual
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, September 2022

	Tim Penguji	Tanda tangan
	Nama/NIP	
1. Pembimbing	: <u>Dwi Mutia Sari, S.Ds, M.Ds</u> NIP. 19861023.201903.2.006	1. 
2. Penguji 1	: <u>Dr. Jupriani, M.Sn</u> NIP. 19631008.199003.2.003	2. 
3. Penguji 2	: <u>Hendra Afriwan, M.Sn</u> NIP. 19770401.200812.1.002	3. 

Mengetahui
Kepala Departemen Seni Rupa



Drs. Mediagus, M.Pd
NIP. 19620815.199001.1.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir* dengan judul

ANALISIS VISUALISASI Body shaming Pada film "imperfect"
Karya Ernest Prakasa.

adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, oktober 2022

Saya yang menyatakan,



NIM. 18027191

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Hidup hanya sekali, lakukanlah hal-hal baik
“Sesungguhnya keadaan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu hanyalah
berkata kepadanya: ‘Jadilah!’ maka terjadilah dia”*

- Q.S. 36: 82 -

Karya akhir ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang selalu mengabulkan do'a penulis sehingga bisa menyelesaikan studi dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta yang menjadikan hidup penulis terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga penulis dalam doa-doa ayah dan ibu serta selalu membiarkan penulis mengejar impian apa pun itu.
3. Kakak tercinta (Sonia Diana Putri) yang selalu memberikan dukungan selama masa pendidikan penulis.
4. Terima Kasih kekasih tersayang (Ahmad Hitoshi) Terkadang, ketika saya kehilangan kepercayaan pada diri saya sendiri, dia di sini untuk percaya pada saya. Terkadang, ketika semuanya salah dan gagal, dia tampak dekat dan memperbaiki semuanya.
5. Terimakasih kepada teman teman seperjuangan DKV 18 dan teman teman lain yang tak bisa disebutkan namanya, yang selalu direpotkan dan meluangkan banyak waktunya untuk membantu selama ini.
6. Terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama proses perkuliahan di Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Seni Rupa, Prodi Desain Komunikasi Visual, Universitas Negeri Padang

ANALISIS VISUALISASI *BODY SHAMING* PADA FILM “*IMPERFECT*” KARYA ERNEST PRAKASA

Nina Afrianti¹, Dwi Mutia Sari²
Prodi Desain Komunikasi Visual
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa Dan Seni,
Universitas Negeri Padang
Email: ninaafrianti98@gmail.com

Abstrak

Salah satu karya dari Ernest Prakasa yaitu film “*Imperfect*” yang mengangkat isu yang sering terjadi di kehidupan sosial yakni mengenai *Body Shaming*. Film ini di angkat dari kisah hidup Meira Anastasia yang kemudian dijadikan sebuah novel sampai akhirnya dijadikan film dan rilis pada tanggal 19 Desember yang dibintangi oleh Jessica Mila. Film *Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan* bercerita tentang permasalahan yang umumnya terjadi pada perempuan, yaitu permasalahan mengenai standar kecantikan perempuan yang selalu di lihat dari fisik yang sempurna. Dalam film ini mengusung topik *body shaming* yang di balut melalui cerita komedi.

Analisis Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan visualisasi dalam film “*Imperfect*” dengan cara menggambarkan suatu hasil penelitian tentang fenomena yang di teliti dan metode yg dipakai pada penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif dengan menganalisis konten (*content analysis*). Film ini dianalisis berdasarkan teori kajian semiotika dengan melihat penandaan dalam visualisasi yang ditampilkan mengenai tindakan *body shaming* , dengan menganalisis bagaimana karakter dan gestur pemeran melalui semiotika Charles Sanders Peirce (Ikon, Indeks dan Simbol).

Hasil dari analisis visualisasi film ini dapat mengajarkan kita untuk lebih menerima diri sendiri, menghargai, *self love* dan bersyukur kepada sang pencipta, serta tidak menghina dan menyudutkan fisik seseorang baik secara verbal maupun non verbal.

Kata kunci: *Semiotika, Body Shaming, Film Imperfect.*

¹Mahasiswa Penulis Akhir Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual

²Pembimbing, Dosen Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang

ANALYSIS OF BODY SHAMING VISUALIZATION IN THE FILM “IMPERFECT” BY ERNEST PRAKASA

Nina Afrianti¹, Dwi Mutia Sari²

Visual Communication Design Study Program
Department of Fine Arts, Faculty of Languages and Arts,
Padang State University
Email: ninaafrianti98@gmail.com

Abstract

One of Ernest Prakasa's works is the film "Imperfect" which raises issues that often occur in social life, namely Body Shaming. This film is based on the life story of Meira Anastasia which was later turned into a novel until it was finally made into a film and released on December 19, starring Jessica Mila. The film *Imperfect: Career, Love & Scales* tells the story of a problem that is common to women, namely the problem of women's beauty standards which are always seen from a perfect physique. In this film, the topic of body shaming is wrapped through comedy stories.

Analysis This study aims to describe the visualization in the film "Imperfect" by describing a research result about a careful phenomenon and the method used in this research is descriptive qualitative method by analyzing content (content analysis). This film is based on the analysis of semiotic studies by looking at the visualizations shown regarding body shaming actions, by analyzing how the characters and gestures of the actors through Charles Sanders Peirce's semiotics (Icons, Indexes and Symbols).

The results of the visual analysis of this film can teach us to be more self-accepting, appreciate, love ourselves and be grateful to the creator, and not insult and corner someone physically, both verbally and non-verbally.

Keywords: *Semiotics, Body Shaming, Imperfect Film.*

¹Student Writer Thesis of Visual Communication Design Study Program

²Supervisor, Lecturer of the Faculty of Language and Arts, Padang State University

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya dan tidak lupa sholawat beserta salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Skripsi yang penulis buat dengan judul “ **Analisis Visualisasi *Body Shaming* pada film “*Imperfect*” karya Ernest Prakasa**” dan Alhamdulillah dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan karya skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni Rupa Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan karya skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, diantaranya penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Mediagus, M.Pd selaku ketua jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dini Faisal, S.Ds, M.Ds, selaku ketua prodi Desain Komunikasi Visual
3. Ibu Dwi Mutia Sari, S.Ds, M.Ds Selaku Dosen Pembimbing sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan, membimbing dan meluangkan waktunya untuk penulis dalam melengkapi segala kekurangan dalam karya skripsi penulis.
4. Ibu Dr. Jupriani, M.Sn selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini.
5. Bapak Hendra Afriwan, S.Sn., M.Sn. selaku dosen penguji II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu staff pengajar Seni Rupa dan Desain Komunikasi Visual yang telah memberikan ilmunya selama proses perkuliahan sehingga sangat membantu membuka wawasan penulis.

Demikianlah kata pengantar dari penulis selama penyusunan karya skripsi ini, Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan karya skripsi ini dan semoga dengan adanya karya skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan pembaca umumnya, Amiin.

Padang, 02 September 2022

Nina Afrianti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	2
B. Identifikasi Masalah	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
G. Penelitian Relevan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	6
A. ` Kajian Praktis.....	6
1. Film	6
a. Karakter dalam Film	7
b. Body Shaming dalam Film Imperfect	7
B. Kajian Teori.....	15
1. Teori <i>Body Shaming</i>	15
2. Pengertian Semiotika	16
a. Semiotika Charles Sander Pierce	17
C. Kerangka Konseptual	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Metode Penelitian.....	19

B. Kehadiran Peneliti	21
C. Sumber Data	21
D. Teknik Pengumpulan Data	22
E. Analisis Data	22
F. Tahap-Tahap Penelitian	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil Penelitian.....	26
1. Sinopsis Film <i>Imperfect</i>	26
2. Analisis visualisasi Karakter Tokoh pada Film <i>Imperfect</i> menggunakan Semiotika C.S (Ikon, Indeks dan Simbol)	
1. Ikon	30
2. Indeks	32
3. Simbol	36
B. Pembahasan	38
BAB V Penutup	44
1. Kesimpulan	44
2. Saran	45
DAFTAR KEPUSTAKAAN	46

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil deskripsi dari data penelitian.....	29
Tabel 2 Analisis Karakter dan gestur semiotika ikon	30
Tabel 3 Analisis Karakter dan gestur semiotika indeks.....	32
Tabel 5 Analisis Karakter dan gestur semiotika Simbol.....	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Poster Film <i>Imperfect</i> (2019).....	9
Gambar 2. Film tindakan <i>fat shaming</i> pada salah satu <i>scene</i>	13
Gambar 3. Film “ <i>Imperfect</i> ” Karya Ernest Prakasa <i>scene body shaming</i>	14
Gambar 4. <i>Scene</i> Film “ <i>Imperfect</i> ” Karya Ernest Prakasa.....	14
Gambar 5. Kerangka Konseptual.....	18
Gambar 6. Judul Film : <i>Imperfect</i>	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film merupakan media komunikasi *audio* visual yang memiliki alur cerita yang menarik dan diiringi dengan efek suara yang berfungsi untuk mempengaruhi perilaku, pola pikir, dan emosional penonton dari visual gambar yang di tampilkan. Oleh karena itu, Seni *audio* visual yang di miliki oleh film dan kemampuannya dalam menangkap realita sekitar, tentu membuat film menjadi wadah alternatif yang tepat dalam penyampaian pesan kepada penonton (Alfathoni & Manesah, 2020:1).

Salah satu film yang mengangkat isu yang sering terjadi di kehidupan sosial yaitu film “*Imperfect*” yang di sutradarai oleh Ernest Prakasa. Film “*Imperfect*” merupakan adaptasi dari sebuah novel karya Meira Anastasia dan rilis pada tanggal 19 Desember 2019 memiliki durasi 113 menit yang dibintangi oleh Jessica Mila. Film *Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan* bercerita tentang permasalahan yang umumnya terjadi pada perempuan, yaitu permasalahan mengenai standar kecantikan perempuan yang selalu di lihat dari fisik yang sempurna. Dalam film ini mengusung topik *body shaming* yang di balut melalui cerita komedi, Film ini juga mengajak penonton untuk bisa percaya diri dan mencintai diri sendiri.

Karo Penmas Divisi Humas Polri Brigjen Dedi Prasetyo di Jakarta Selatan pada hari Rabu, 28 November 2018 mengatakan bahwa sebanyak 966 kasus penghinaan fisik (*body shaming*) terjadi di Indonesia.

Body shaming merupakan suatu tindakan celaan fisik (*bullying*) dengan mengomentari tubuh sendiri maupun orang lain secara negatif dengan cara mempermalukan, menghina, dan mengkritik tentang bentuk atau ukuran tubuh yang dimiliki seperti berbadan gemuk, terlalu kurus, tinggi atau pendeknya badan, perbedaan warna kulit dan kekurangan lainnya. Dampak negatif dari perilaku ini membuat seseorang merasa tidak percaya diri, tidak nyaman, tidak berharga serta mengalami stres dan depresi.

Film "*Imperfect*" karya Ernest Prakasa sukses mencuri perhatian masyarakat karena memiliki topik yang sangat menarik dan berkualitas. Film "*Imperfect*" ini sukses dengan memperoleh berbagai penghargaan pada acara bergengsi dan mendapat banyak penayangan (*view*) serta respon positif dari masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji serta menganalisis tentang isu "*body shaming*" melalui analisis semiotik dengan penggunaan sistem tanda dan pemaknaan terhadap karakter, dan gestur yang di gunakan dalam film "*imperfect*" serta memahami lebih jauh tentang bagaimana visualisasi karakter pada beberapa *scene* agar makna dan pesan dapat tersampaikan secara mendalam kepada khalayak. Oleh karena itu, Judul dari penelitian ini adalah "**Analisis Visualisasi perilaku *Body Shaming* pada film "*Imperfect*" karya Ernest Prakasa**".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, Dapat diketahui masalah penelitian:

1. Film “*Imperfect*” adalah film yang bercerita tentang *body shaming* atau penghinaan fisik yang di bawakan dengan karakter *comedy* kemudian Film ini sukses mencuri perhatian masyarakat mendapat banyak penayangan (*view*) serta respon positif.
2. Dalam beberapa *scene* yang di tayangkan pada film terlihat tindakan *body shaming* yang tidak baik untuk dicontoh.
3. Bahayanya sikap tidak peduli terhadap penampilan sendiri akan membuat orang-orang melakukan tindakan *body shaming*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah yang dikemukakan maka penelitian ini dibatasi dengan analisis yang difokuskan kepada karakter tokoh, serta gestur yang terdapat pada visualisasi dari beberapa *scene* pada film “*Imperfect*” karya Ernest Prakasa. Dimana peneliti melakukan *screenshoot* pada beberapa *scene* yang terdapat tindakan *body shaming*. Peneliti juga akan mengumpulkan data data dengan mengkaji jurnal-jurnal yang relevan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana analisis semiotika Charles Sanders Peirce (Ikon, Indeks dan Simbol) pada beberapa *scene* yang menampilkan tindakan *body shaming* terhadap

visualisasi karakter dan gestur yang muncul dalam film "*Imperfect*" karya Ernest Prakasa.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis beberapa *scene* yang menampilkan tindakan *body shaming* terhadap visualisasi karakter dan gestur yang muncul dalam film "*Imperfect*" karya Ernest Prakasa melalui semiotika Charles Sanders Peirce (Ikon, Indeks dan Simbol) guna meningkatkan kesadaran masyarakat tentang perilaku *body shaming* yang memiliki efek negatif.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan supaya pembaca mendapat wawasan dan dapat menjadi referensi khususnya bagi mahasiswa desain komunikasi visual agar memahami tentang kajian semiotika pada film "*imperfect*" karya Ernest Prakasa.

2. Manfaat Praktis

- a. Meningkatkan pengetahuan serta wawasan mengenai penelitian melalui analisis semiotika pada sebuah film.
- b. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Desain Komunikasi Visual pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

G. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang berasal dari skripsi maupun jurnal yang peneliti gunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Hasil Penelitian terdahulu oleh Evan Apta Febriansyah (2020) dengan judul *Analisa Visual Story Telling* dalam video kampanye sosial *Cyber Bullying “MLC SINGAPORE – DO WHAT’S RIGHT ONLINE”*, menunjukkan adanya penerapan komponen dasar visual, simbolisasi dan penokohan yang bisa mendalami emosi sebagai bahasa visual untuk menyampaikan pesan dan mendukung jalannya cerita.
2. Nur Indah Permata Sari (2015) dengan judul “ *penelitian Analisis Semiotika pada Film Imperfect*” dalam penelitian ini terlihat peneliti menggunakan teori kajian semiotik untuk memaknai tindakan *body shaming* melalui makna konotatif dan denotatif dalam film *imperfect*.
3. Yasa Aulia Putri (2013) dengan *Judul “Analisis Semiotika visual animasi upin dan ipin Episode “Ikhlas dari hati”* dengan menganalisis visual karakter dari animasi upin dan ipin menggunakan teori Barthes.